

FAKUMI MEDICAL JOURNAL

ARTIKEL RISET

URL artikel: <https://fmj.fk.umi.ac.id/index.php/fmj>

Perbandingan Tingkat Pengetahuan Mengenai Pemakaian Lensa Kontak pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia Angkatan 2016 dan Angkatan 2018

Muhammad Al Qidham Alqifari M¹, ^KMarlyanti Nur Rahmah Akib², Rezky Putri Indarwati Abdullah³, Shofiyah Latief⁴, Nevi Sulvita Karsa⁵, Sitti Rukiyah Syawal⁶, Azizah Anoez⁷

¹Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia

^{2,6,7}Departemen Ilmu Mata Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia

³Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia

⁴Departemen Radiologi, Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia

⁵Departemen Farmakologi, Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (^K): marlyantinurrahmah.akib@umi.ac.id

Alqialqidam@gmail.com¹, marlyantinurrahmah.akib@umi.ac.id², rezkyputri.abdullah@umi.ac.id³, shofiyah.latief@umi.ac.id⁴, nevi.sulvita@umi.ac.id⁵, sittirukiah.syawal@umi.ac.id⁶, azizah.anoez@umi.ac.id⁷
(085299595970)

ABSTRAK

Latar Belakang: Terdapat kira-kira lebih dari 125 juta pemakai lensa kontak di seluruh dunia. Dari data pemakaian lensa kontak menunjukkan semakin meningkat dari tahun ke tahun pemakai lensa kontak dan memiliki resiko yang tinggi untuk terjadi hal-hal negatif setelah penggunaannya. Padahal pentingnya pemahaman mengenai cara penggunaan lensa kontak serta memahami indikasi dan kontraindikasi dari lensa kontak untuk menghindari komplikasi yang ditimbulkan akibat penggunaannya. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan pengetahuan mengenai pemakaian lensa kontak pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas muslim Indonesia angkatan 2016 dan angkatan 2018. Metode: Penelitian *cross sectional* analitik pada 136 orang mahasiswa angkatan 2016 dan 2018 yang bersedia mengisi kuisioner. Hasil: Pada angkatan 2016 rata-rata yang didapatkan adalah 16,74 sedangkan angkatan 2018 adalah 16,24 dan nilai $p=0,479$. Tingkat pengetahuan berdasarkan penilaian indikasi pemakaian lensa kontak nilai p pada angkatan 2016 $p=0,278$ dan 2018 $p=0,670$ sedangkan berdasarkan kontraindikasi nilai p pada angkatan 2016 0,424 dan 2018 0,907. Berdasarkan cara pemakaian angkatan 2016 nilai $p=0,153$ dan 2018 $p=0,855$. Berdasarkan komplikasi nilai $p=0,536$ dan 2018 $p=0,92$ Kesimpulan: Tidak terdapat perbedaan tingkat pengetahuan mengenai pemakaian lensa kontak antara angkatan 2016 dan 2018.

Kata kunci: Lensa Kontak; Mahasiswa; Pengetahuan

PUBLISHED BY:

Fakultas Kedokteran
Universitas Muslim Indonesia

Address:

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)
Makassar, Sulawesi Selatan.

Email:

fmj@umi.ac.id

Phone:

+62 852242150099

Article history:

Received 02 Nopember 2021

Received in revised form 05 Nopember 2021

Accepted 16 Nopember 2021

Available online 01 Desember 2021

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRACT

Background: There are approximately more than 125 million contact lens wearers worldwide. Of contact lens usage data shows increasing from year to year contact lens wearer and have a high risk for negative things happen after use. P though the importance of understanding how to use contact lenses as well as understanding the indications and contraindications of contact lenses to avoid complications arising from their use. Objective: Research This aims to determine the comparison of knowledge about the use of contact lenses in medical school students of the Indonesian Muslim University in 2016 and 2018. Method: A cross-sectional analytic study of 136 2016 and 2018 students who were willing to fill out the questionnaire. Results: In the class of 2016 the average obtained was 16.74 while the class of 2018 was 16.24 and the value of $p = 0.479$. The level of knowledge is based on the assessment of the indication of the use of contact lenses the value of p in the class of 2016 $p = 0.278$ and 2018 $p = 0.670$ while based on contraindications the value of p in the class of 2016 is 0.424 and 2018 0.907. Based on how to use the class of 2016 $p = 0.153$ and 2018 $p = 0.855$. Based on complications $p = 0.536$ and 2018 $p = 0.92$ Conclusion: There is no difference in the level of knowledge regarding contact lens wear between the classes of 2016 and 2018.

Keywords: Contact Lenses; College student; Knowledge

PENDAHULUAN

Terdapat kira-kira lebih dari 125 juta pemakai lensa kontak di seluruh dunia. Dari data pemakaian lensa kontak menunjukkan semakin meningkat dari tahun ke tahun pemakai lensa kontak dan memiliki resiko yang tinggi untuk terjadi hal-hal negatif setelah penggunaannya. Padahal pentingnya pemahaman mengenai cara penggunaan lensa kontak serta memahami indikasi dan kontraindikasi dari lensa kontak untuk menghindari komplikasi yang ditimbulkan akibat penggunaannya.

METODE

Desain penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan cross sectional study. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria inklusi adalah mahasiswa fakultas kedokteran universitas muslim Indonesia angkatan 2016 dan angkatan 2018 dan akan dieksklusi dari penelitian ini pada saat responden yang mengisi data kuesioner secara tidak lengkap. Etik penelitian penelitian ini telah disetujui dan dikeluarkan oleh Komite Etik Penelitian Universitas Muslim Indonesia.

Responden yang sudah memenuhi kriteria kemudian diberikan kuesioner. Setelah itu melakukan pengolahan data Hasil yang kami dapat kemudian dilakukan analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan program SPSS. Uji statistik yang digunakan untuk menganalisis ada atau tidaknya hubungan kedua variabel adalah uji chi-square.

HASIL

Penelitian ini dilakukan dengan jumlah subjek 136 orang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi pada bulan agustus-september 2019 di fakultas kedokteran Universitas Muslim Indonesia.

Tabel 1. Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Usia, dan Angkatan

Usia		Angkatan		Jumlah
		2016	2018	
15-20 tahun	n	22	67	89
	%	32,4%	98,5%	65,4%
21-25 tahun	n	46	1	47
	%	67,6%	1,5%	34,6%
Jumlah	n	68	68	136
	%	100,0%	100,0%	100,0%

Pada tabel 1 menjelaskan tentang karakteristik subjek penelitian berdasarkan usia, dan angkatan. Karakteristik berdasarkan usia 15-20 tahun terdapat 67 orang (98,5%) angkatan 2018 dan 22 orang (32,4%) angkatan 2016, dan usia 21-25 tahun terdapat 1 orang (1,5%) angkatan 2018 dan 46 orang (67,6%) angkatan 2016.

Tabel 2. Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin, dan Angkatan

Jenis Kelamin		Angkatan		Jumlah
		2016	2018	
Laki-laki	n	20	13	33
	%	29,4%	19,1%	24,3%
Perempuan	n	48	55	103
	%	70,6%	80,9%	75,7%

Tabel 2. menjelaskan tentang karakteristik berdasarkan jenis kelamin pada angkatan 2016 sebanyak 48 orang (70,6%) perempuan dan 55 orang (80,9%) angkatan 2018, jenis kelamin laki-laki didapatkan pada angkatan 2016 sebanyak 20 orang (29,4%) dan 13 orang (19,1%) angkatan 2018.

Tabel 3. Tingkat Pengetahuan Pemakaian Lensa Kontak Pada Angkatan 2016.

Angkatan 2016		Tingkat Pengetahuan			Jumlah	
		Baik	Cukup	Kurang		
usia	15-20	n	18	4	0	22
	tahun	%	81,8%	18,2%	0,0%	100,0%
	21-25	n	36	9	1	46
	tahun	%	78,3%	19,6%	2,2%	100,0%

Tabel 3 menjelaskan tentang tingkat pengetahuan pemakaian lensa kontak pada angkatan 2016 didapatkan usia 15-20 tahun dengan tingkat pengetahuan baik 18 orang (81,8%), pengetahuan cukup 4 orang (18,2%) dan pengetahuan kurang 0% sedangkan pada usia 21-25 tahun didapatkan tingkat pengetahuan baik 36 orang (78,3%), pengetahuan cukup 9 orang (19,6%) dan pengetahuan kurang 1 orang (2,2%).

Tabel 4. Tingkat Pengetahuan Pemakaian Lensa Kontak Pada Angkatan 2018

Angkatan 2018			Tingkat Pengetahuan			Jumlah
			Baik	Cukup	Kurang	
usia	15-20	n	53	11	3	67
	tahun	%	79,1%	16,4%	4,5%	100,0%
	21-25	n	1	0	0	1
	tahun	%	100,0%	0,0%	0,0%	100,0%

Tabel 4. menjelaskan tentang tingkat pengetahuan pemakaian lensa kontak pada angkatan 2018 didapatkan usia 15-20 tahun dengan tingkat pengetahuan baik 53 orang (79,1%), pengetahuan cukup 11 orang (16,4%) dan pengetahuan kurang 3 orang (4,5%) sedangkan pada usia 21-25 tahun didapatkan tingkat pengetahuan baik 1 orang (100%), pengetahuan cukup 0 orang (0,0%) dan pengetahuan kurang 0 orang (0,0%).

Tabel 5. Perbandingan Tingkat Pengetahuan Mengenai Pemakaian Lensa Kontak Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia Angkatan 2016 Dan Angkatan 2018

Angkatan	Mean	SD	Nilai p
2016	16,74	1,82	0,479
2018	16,24	2,81	
Jumlah	16,49	2,37	

* Uji Mann Whitney

Pada tabel 5 menjelaskan tentang perbandingan tingkat pengetahuan secara keseluruhan yang mencakup semua pertanyaan yang berasal dari kuesioner. Hasil yang didapatkan adalah pada angkatan 2016 16,74 sedangkan pada angkatan 2018 adalah 16,24 dan jumlah rata-rata yang didapatkan adalah 16,74 dan nilai $p=0,479$ artinya ($p>0,05$) hal ini membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat pengetahuan mengenai pemakaian lensa kontak antara angkatan 2016 dan 2018 karena hasil yang didapatkan berdasarkan statistik hanya terdapat selisih sedikit, oleh karena itu tingkat pengetahuan ini masih digolongkan dalam kriteria tingkat pengetahuan yang baik.

Berikut merupakan tabel yang menjelaskan tentang penilaian berdasarkan pertanyaan yang ada pada kuisisioner yaitu tingkat pengetahuan berdasarkan indikasi, kontraindikasi, komplikasi dan cara pemakaian lensa kontak.

Tabel 6. Tingkat Pengetahuan Indikasi Pemakaian Lensa Kontak Pada Angkatan 2016 dan Angkatan 2018

Angkatan			Pemakaian			Nilai p
			Baik	Cukup	Kurang	
2016	15-20	n	17	5	0	0,153
	tahun	%	77,3%	22,7%	0,0%	
	21-25	n	39	4	3	
	tahun	%	84,8%	8,7%	6,5%	
2018	15-20	n	51	10	6	0,855
	tahun	%	76,1%	14,9%	9,0%	
	21-25	n	1	0	0	
	tahun	%				

Tabel 7. Tingkat Pengetahuan Kontraindikasi Pemakaian Lensa Kontak Pada Angkatan 2016 dan Angkatan 2018

Angkatan			Indikasi			Nilai p
			Baik	Cukup	Kurang	
2016	15-20	n	9	10	3	0,278
	tahun	%	40,9%	45,5%	13,6%	
	21-25	n	25	12	9	
	tahun	%	54,3%	26,1%	19,6%	
2018	15-20	n	17	37	13	0,670
	tahun	%	25,4%	55,2%	19,4%	
	21-25	n	0	1	0	
	tahun	%	0,0%	100,0%	0,0%	

Tabel 8. Tingkat Pengetahuan Pemakaian Lensa Kontak Pada Angkatan 2016 dan Angkatan 2018

Angkatan			Kontraindikasi			Nilai p
			Baik	Cukup	Kurang	
2016	15-20	n	21	1	0	0,424
	tahun	%	95,5%	4,5%	0,0%	
	21-25	n	39	6	1	
	tahun	%	84,8%	13,0%	2,2%	
2018	15-20	n	56	10	1	0,907
	tahun	%	83,6%	14,9%	1,5%	
	21-25	n	1	0	0	
	tahun	%	100,0%	0,0%	0,0%	

PEMBAHASAN

Tingkat pengetahuan mahasiswa fakultas kedokteran umi pada angkatan 2016 dan 2018 dibedakan berdasarkan karakteristik usia hasil yang didapatkan menunjukkan semakin bertambahnya usia semakin luas pengetahuan yang dimiliki hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa usia responden

turut menentukan tingkat pengetahuan seseorang tentang lensa kontak karena hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiman&Riyanto (2013) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan adalah usia. Usia turut menentukan daya tangkap dan pola pikir dari seseorang. Oleh karena itu semakin bertambah usia seseorang maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang didapatkan semakin baik. Selain itu mereka akan lebih banyak menggunakan waktu untuk membaca, kemampuan intelektual, pemecahan masalah, dan kemampuan verbal.¹

Sedangkan perbandingan tingkat pengetahuan pemakaian lensa kontak pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas muslim Indonesia angkatan 2016 dan 2018 hasil yang didapatkan adalah pada angkatan 2016 mean yang didapatkan adalah 16,74 sedangkan mean pada angkatan 2018 adalah 16,24 dan jumlah yang didapatkan adalah 16,74 dan nilai $p=0,479$ artinya ($p>0,05$) hasil ini membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat pengetahuan mengenai pemakaian lensa kontak antara angkatan 2016 dan 2018. Hal ini disebabkan karena mahasiswa angkatan 2016 dan 2018 mengetahui pentingnya berhati-hati pada saat memakai lensa kontak, sehingga dapat mengurangi resiko terjadi iritasi pada mata atau gangguan penglihatan lainnya.²

Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Naraisamy (2009) dengan judul tingkat pengetahuan mahasiswa dan mahasiswi fakultas kedokteran yang menggunakan lensa kontak tentang penjagaan yang benar, yang dilakukan pada 127 responden diketahui mayoritas responden mempunyai pengetahuan yang baik tentang tatacara penggunaan lensa kontak yaitu sebanyak 62,2%.³

Dalam hal ini peneliti berasumsi bahwa, pengetahuan tentang cara menggunakan lensa kontak merupakan suatu yang penting mengingat dampak negatif yang timbul dari penggunaan lensa kontak karena penggunaan lensa kontak yang tidak benar. Sebagaimana diketahui sebagian besar responden telah mempunyai pengetahuan yang baik tentang cara memakai lensa kontak yang benar tetapi masih ada beberapa hal yang sangat penting masih kurang diperhatikan pada saat penggunaan lensa kontak seperti membiasakan mencuci tangan pada saat akan menggunakan ataupun melepaskan lensa kontak.

Secara teoritis pengetahuan sebagaimana pernyataan dalam Notoatmojo (2003) merupakan dasar dari terbentuknya suatu perilaku atau dasar dari dilakukannya suatu tindakan oleh seseorang, dimana suatu perilaku yang didasari pengetahuan lebih bertahan lama dibandingkan dengan perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Tindakan seperti mencuci tangan sebelum dan sesudah menggunakan lensa kontak sangat dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimiliki seseorang, dimana seseorang yang mempunyai pengetahuan yang memadai tentang cara memakai lensa kontak yang benar tidak akan mengabaikan kegiatan mencuci tangan ini. Karena kontakminasi bakteri pada lensa kontak yang akan digunakan akibat dari tangan yang tidak bersih akan menyebabkan terjadinya resiko iritasi yang dapat merusak mata jika tidak segera ditindak lanjuti dengan tepat.⁴

Hal ini sesuai dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Rahmad (2013) dengan judul tingkat pengetahuan penggunaan lensa kontak terhadap dampak negatif penggunaannya pada pelajar SMA

YPSA yang dilakukan 40 responden diketahui bahwa sebanyak 65% responden mempunyai tingkat pengetahuan yang sedang tentang dampak negatif dari penggunaan lensa kontak. Peneliti ini berasumsi bahwa, dampak negatif dari penggunaan lensa kontak terjadi karena kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh pengguna lensa kontak, atau seseorang yang telah mempunyai pengetahuan yang memadai tetapi cenderung mengabaikan beberapa aturan pakai dari lensa kontak. Sehingga berdampak pada kesehatan mata penggunanya. Pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang seharusnya dapat menjadi dasar untuk dilakukan atau tidak suatu tindakan. Pengetahuan yang baik dari responden sebagaimana hasil pengumpulan data dapat menjadi upaya dalam mencegah dampak negatif dari penggunaan lensa kontak, seperti menjaga kebersihan tangan sebelum menggunakan atau melepaskan kontak lensa, kebersihan lensa kontak, wadah lensa kontak, dan cairan yang digunakan untuk lensa kontak serta mengetahui indikasi, kontraindikasi dan komplikasi dari pemakaian lensa kontak.⁵⁻⁷

KESIMPULAN DAN SARAN

Tidak terdapat perbedaan tingkat pengetahuan mengenai pemakaian lensa kontak antara angkatan 2016 dan 2018.

DAFTAR PUSTAKA

1. L.pieters, Dkk. (2016). penggunaan lensa kontak dan pengaruhnya terhadap dry eyes pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas sam ratulangi. jurnal e-clinic, 2
2. Yunita,Silvia. hubungan tingkat pengetahuan pemakai lensa kontak dengan kejadian iritasi mata pada mahasiswa pendidikan dokter fakultas kedokteran universitas syiah kuala banda aceh. Universitas syiah kuala banda aceh;2015,1
3. Narainasamy, Davamalar. Tingkat Pengetahuan Mahasiswa/I Fakultas Kedokteran Yang Menggunakan Lensa Kontak Tentang Penjagaan Yang Benar E-Journal FK USU Vol 1 No 1, 2013, P1
4. Notoatmodjo, S. (2003). Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-prinsip Dasar. Rineka cipta : Jakarta.
5. Rahmad, A. A. (2013). Tingkat Pengetahuan Pengguna Lensa Kontak Terhadap Dampak Negatif Penggunaanya Pada Pelajar Sma Ypsa.J. Fk Usu, 1-3.
6. Sitompul, R., 2015, Perawatan Lensa Kontak untuk Mencegah Komplikasi dalam: Perawatan Lensa Kontak, vol. 3, no. 1. Departemen Ilmu Kesehatan Mata Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Rumah Sakit dr. Cipto Mangunkusumo, hal. 82-85
7. Ventocilla M. Contact Lens Complication. [Online].; 2010 [cited 2019 Februari 11]. Case Western Resere University; 2004. Available from: <http://emedicine.medscape.com/article/196459-overview>. p 21-22